

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Gambaran demografi pasien hipertensi rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping didominasi usia 45-64 tahun (39,68%), dengan jenis kelamin perempuan (61,90%), dan memiliki penyakit penyerta (66,67%).
2. Pola penggunaan antihipertensi pada pasien hipertensi rawat inap periode Januari 2021-Maret 2024 didominasi dengan pengobatan antihipertensi kombinasi 2 antihipertensi (53,97%) dan kebanyakan pasien menggunakan kombinasi amlodipin + candesartan (25,40%). Golongan obat antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah CCB + ARB (31,75%).
3. Evaluasi kategori rasionalitas penggunaan obat antihipertensi berdasarkan parameter tepat indikasi (100%), tepat pasien (100%), tepat obat (84,13%) dan tepat dosis (96,83%).
4. Tidak terdapat hubungan antara rasionalitas penggunaan obat antihipertensi dengan luaran klinik pada pasien hipertensi rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan nilai $p=0,096$ ($p>0,05$).

B. Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian dengan pendekatan waktu prospektif sehingga dapat mengetahui luaran klinik dan kondisi pasien lebih jelas. Selain itu dengan menggunakan pendekatan waktu prospektif peneliti dapat bertanya kepada klinisi terkait pertimbangan-pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan rasionalitas penggunaan obat antihipertensi.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggunakan pedoman yang terbaru dalam menganalisa rasionalitas penggunaan obat.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah jenis kategori rasionalitas yang lainnya.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA
UNIVERSITAS